

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA,
ORANG YANG ZIARAH KE KUBUR DAN
MENDOAKAN ORANG YANG MATI,
PADAHAL ROH KU SUDAH TIDAK ADA LAGI
DI DALAM KUBUR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
1 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA,
ORANG YANG ZIARAH KE KUBUR DAN MENDOAKAN ORANG YANG MATI,
PADAHAL ROH KU SUDAH TIDAK ADA LAGI DIDALAM KUBUR**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya, orang yang ziarah ke kubur dan mendoakan orang yang mati, padahal roh ku sudah tidak ada lagi didalam kubur, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya, orang yang ziarah ke kubur dan mendoakan orang yang mati, padahal roh ku sudah tidak ada lagi didalam kubur, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, orang yang ziarah ke kubur dan mendoakan orang yang mati, padahal roh ku sudah tidak ada lagi didalam kubur, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kamu lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.(Fushshilat: 41: 39)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Tidaklah mereka tahu bahwasanya Allah mengetahui rahasia dan bisikan mereka, dan bahwasanya Allah amat mengetahui segala yang ghaib. (At Taubah : 9: 78)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah : 32: 5)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, orang yang ziarah ke kubur dan mendoakan orang yang mati, padahal roh ku sudah tidak ada lagi didalam kubur, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang yang ziarah ke kubur dan mendoakan orang yang mati, padahal roh ku sudah tidak ada lagi didalam kubur, adalah doa yang dikirimkan melalui **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh sipengirim doa disampaikan kepada **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** orang yang sudah mati, dengan gelombang frekuensi yang berkecepatan 365 259,6 km per detik, berdasarkan kepada sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

SETELAH 30 HARI KELUAR ROH KU DARI TUBUH ORANG YANG MATI DALAM KUBUR

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: *"...Allah mengetahui rahasia...mereka...(At Taubah : 9: 78)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana caranya Allah *"...mengetahui rahasia...(At Taubah : 9: 78)* yang ada dalam diri manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku..." (Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* yang Allah telah tiupkan kepada setiap makhlukNya dan kepada semua benda-benda yang ada di alam semesta, yang menyampaikan apa saja yang terjadi dalam diri makhlukNya dan dalam setiap benda-benda yang ada di alam semesta.

Hubungan antara Allah dengan *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* dari orang yang masih hidup.

Hubungan antara Allah dengan *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* dari orang yang sudah mati.

Hubungan antara *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* dari orang yang masih hidup dengan *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* dari orang yang sudah mati.

Dimana *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* menyampaikan kepada Allah, semua yang menjadi rahasia makhlukNya melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan 365 259,6 km per detik *"...satu hari...kadarnya...seribu tahun...(As Sajdah : 32: 5)*

SEBAGIAN BESAR ORANG-ORANG YANG BERZIARAH KE KUBUR TIDAK MENGETAHUI BAHWA ROH KU DARI ORANG YANG MATI, SUDAH KELUAR DARI TUBUH ORANG YANG DIKUBUR ITU

Sekarang, ketika seseorang berziarah ke kubur dan berdoa untuk orang yang sudah mati, padahal **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** dari orang mati itu sudah keluar dari tubuh orang tersebut dan keluar dari kubur

Nah, sebenarnya doa yang dikirimkan oleh orang yang berziarah ke kubur yang mendoakan kepada orang yang sudah mati, itu doanya akan disampaikan oleh **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** dari orang yang masih hidup kepada **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** dari orang yang sudah mati melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan 365 259,6 km per detik

Hubungan antara **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** dari orang yang masih hidup dengan **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** dari orang yang sudah mati melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan 365 259,6 km per detik.

Jadi, doa itu akan sampai kepada **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** dari orang yang sudah mati.

MELALUI ROH KU, MANUSIA MELAKUKAN HUBUNGAN LANGSUNG DENGAN ALLAH, DAN MELALUI ROH KU MANUSIA MELAKUKAN HUBUNGAN DENGAN ORANG YANG SUDAH MATI

Nah, sekarang kita gali rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)**

Ternyata, memang Allah melalui **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** menjadi sangat dekat, walaupun Allah ada dimana-mana. Karena **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** terus berhubungan dengan Allah memakai gelombang frekuensi dengan kecepatan 365 259,6 km per detik.

Begitu juga melalui **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** kalau manusia mau mengirimkan doa kepada orang yang sudah mati. Artinya, doa dari orang yang masih hidup disampaikan oleh **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** kepada **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** dari orang yang sudah mati.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah diterangkan di atas, sekarang dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"...Allah mengetahui rahasia...mereka...(At Taubah : 9: 78)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana caranya Allah **"...mengetahui rahasia...(At Taubah : 9: 78)** yang ada dalam diri manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku..." (Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** yang Allah telah tiupkan kepada setiap makhlukNya dan kepada semua benda-benda yang ada di alam semesta, yang menyampaikan apa saja yang terjadi dalam diri makhlukNya dan dalam setiap benda-benda yang ada di alam semesta.

Hubungan antara Allah dengan **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** dari orang yang masih hidup.

Hubungan antara Allah dengan "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) dari orang yang sudah mati.

Hubungan antara "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) dari orang yang masih hidup dengan "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) dari orang yang sudah mati.

Dimana "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) menyampaikan kepada Allah, semua yang menjadi rahasia makhlukNya melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan 365 259,6 km per detik "...satu hari...kadarnya...seribu tahun...(As Sajdah : 32: 5)

Sekarang, ketika seseorang berziarah ke kubur dan berdoa untuk orang yang sudah mati, padahal "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) dari orang mati itu sudah keluar dari tubuh orang tersebut dan keluar dari kubur

Nah, sebenarnya doa yang dikirimkan oleh orang yang berziarah ke kubur yang mendoakan kepada orang yang sudah mati, itu doanya akan disampaikan oleh "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) dari orang yang masih hidup kepada "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) dari orang yang sudah mati melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan 365 259,6 km per detik

Hubungan antara "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) dari orang yang masih hidup dengan "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) dari orang yang sudah mati melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan 365 259,6 km per detik.

Jadi, doa itu akan sampai kepada "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) dari orang yang sudah mati.

Nah, sekarang kita gali rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (*Qaf: 50:16*)

Ternyata, memang Allah melalui "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) menjadi sangat dekat, walaupun Allah ada dimana-mana. Karena "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) terus berhubungan dengan Allah memakai gelombang frekuensi dengan kecepatan 365 259,6 km per detik.

Begitu juga melalui "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) kalau manusia mau mengirimkan doa kepada orang yang sudah mati. Artinya, doa dari orang yang masih hidup disampaikan oleh "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) kepada "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) dari orang yang sudah mati.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se